



## KENDALIKAN HARGA PANGAN

# Pemerintah Perlu Lakukan Operasi Pasar

**YOGYA (KR)** - Pengendalian inflasi saat ini menjadi fokus perhatian sejumlah daerah di Indonesia, termasuk Pemda DIY. Guna mewujudkan hal itu Pemda DIY harus segera merespons bahaya stagflasi dengan mengendalikan harga pangan secepatnya.

Menurunkan inflasi bisa dilakukan antara lain dengan bansos BBM yang diambil dari anggaran pemerintah daerah yakni dari dana alokasi umum (DAU) sebesar 2 persen. Selain itu operasi pasar juga perlu ditingkatkan guna mengatasi kenaikan harga bahan pokok.

"Operasi pasar dilakukan bukan hanya mampu menstabilkan harga barang. Tapi diharapkan akan bisa membantu pabrik tetap beroperasi untuk memasok barang. Supaya semua itu bisa dilakukan dengan baik

perlu berkoordinasi dengan produsen bahan pokok, jangan sampai Yogya mengalami kelangkaan stok," kata pengamat ekonomi sekaligus dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY), Widarta MM di Yogyakarta, Kamis (15/9).

Widarta mengungkapkan, adanya inflasi yang terlalu tinggi akhirnya menekan pertumbuhan ekonomi. Padahal kalau ekonomi tertekan, penggunaan sumber daya juga terpengaruh. Implikasinya bisa berdam-

pak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan peningkatan orang miskin. Karena berdasarkan pengalaman yang ada inflasi juga bisa mendorong dari imbas dari kenaikan harga pangan maupun energi yang cenderung naik. Pasalnya pertumbuhan ekonomi akan tertekan jika daya beli masyarakat lemah. Artinya di satu sisi inflasi tinggi sedangkan daya beli masyarakat turun.

"Memang BLT akan meringankan beban masyarakat yang terdampak kenaikan BBM tetapi bersifat sementara. Jadi adanya operasi pasar memang diperlukan," ujarnya.

Lebih lanjut Widarta menambahkan, guna menyadarkan masyarakat khususnya dalam mengendalikan harga pangan, salah

satu langkah yang bisa dilakukan oleh pemerintah adalah kembali menggaungkan pentingnya pemanfaatan lahan sekitar rumah dengan menanam komoditas tanaman pangan secara mandiri atau menggunakan pot (media tanam kecil-kecil) di sekitar rumah. Gerakan pemanfaatan tanaman pangan di sekitar rumah akan mengurangi belanja pangan yang bisa dialihkan untuk keperluan yang lain.

"Memang semua ini membutuhkan proses dan tidak bisa instant, tapi saya optimis dengan adanya keseriusan semua itu bisa dilakukan dengan baik. Jadi saat ini merupakan momentum yang tepat untuk kembali menanam komoditas tanaman pangan secara mandiri," jelasnya. (Ria)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005